

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri Gugus Pasar Lama Banjarmasin melaksanakan penanaman pembiasaan perilaku 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) di kalangan siswa dengan cara kepala sekolah bersama guru-guru merumuskan program 5S, semua guru memberlakukannya secara terprogram setiap hari menjelang masuk kelas, di dalam kelas dan di luar kelas, program 5S ini dinilai dan dimasukkan dalam komponen penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekolah menjadikan program 5S sebagai salah satu keunggulan guna mendapatkan dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mendukung penanaman pembiasaan perilaku 5S pada SDN Gugus Pasar Lama Banjarmasin mencakup faktor guru yaitu semua guru mata pelajaran memberikan dukungan dengan menerapkannya secara aktif, konsisten dan sukarela, terbangunnya kesadaran siswa untuk berperilaku 5S di sekolah, dukungan orang tua siswa dan komite sekolah serta dukungan dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Faktor yang menghambat adalah adanya sebagian keluarga yang tidak membiasakan

perilaku 5S dalam keluarga, serta adanya siswa yang tidak terbiasa, canggung dan malu dan mengabaikan perilaku 5S akibat tontonan di televisi yang memperlihatkan perilaku yang bertentangan dengan 5S.

B. Saran

1. Penerapan penanaman perilaku kebiasaan 5S, hendaknya dapat ditingkatkan agar prestasi keseharian dan nilai keagamaan siswa di lingkungan pendidikan siswa Sekolah Dasar Gugus Pasar Lama Banjarmasin, memperoleh aktivitas lebih kondusif dan menyenangkan hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Penerapan penanaman perilaku kebiasaan 5S di lingkungan pendidikan dalam konteks prestasi keseharian dan nilai keagamaan siswa Sekolah Dasar Gugus Pasar Lama Banjarmasin, hendaknya dapat tingkatkan, agar aktivitas pembelajaran lebih bermutu dan hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
3. Kepada seluruh lembaga pendidikan hendaknya mengembangkan program 5S untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai keagamaan dan nilai keseharian pada siswa, sehingga ajaran agama dapat dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada peneliti yang lain, hendaknya dapat meneliti hal yang lebih dalam lagi berkaitan dengan prestasi nilai tambah yang lebih bagi keluarga dan masyarakat sekitar terkait dengan 5S pada Sekolah Dasar Gugus Pasar Lama Banjarmasin.